



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

**Laporan Pelaksanaan Kegiatan**

**Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa  
Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia XII Tahun 2019  
Tahap Regional Timur**

**Manado, 11 s.d 13 April 2019**



**KEPANITERAAN DAN SEKRETARIAT JENDERAL  
MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA**

**2019**

**LAPORAN PENYELENGGARAAN  
"KOMPETISI DEBAT KONSTITUSI MAHASISWA ANTAR  
PERGURUAN TINGGI SE-INDONESIA XII TAHUN 2019  
TAHAP REGIONAL TIMUR"**

**A. LATAR BELAKANG**

Mahkamah Konstitusi (MK) merupakan salah satu lembaga negara pelaku kekuasaan kehakiman yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Keberadaan MK diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (selanjutnya disebut UUD 1945) dan lebih lanjut diatur dalam UU Nomor 24 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 8 Tahun 2011 tentang Mahkamah Konstitusi (MK). Sebagaimana kewenangan yang dimiliki, dalam menjaga pelaksanaan UUD 1945, maka MK dapat disebut sebagai lembaga negara pengawal konstitusi dan demokrasi.

Terkait posisi MK sebagai pengawal Konstitusi, MK memiliki tanggungjawab dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang nilai-nilai Konstitusi. Nilai-nilai Konstitusi yang bersumber dari nilai utama (*core value*) dari ideologi Pancasila. Pemahaman tentang nilai utama yang akan membangun nilai konstitusional akan membuka pemahaman masyarakat untuk melihat secara jelas keberadaan ideologi Pancasila. Pancasila tidak hanya dianggap sebagai simbol saja tanpa ada sebuah implementasi berupa nilai-nilai utama yang ada di dalamnya.

Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila menjadi opsi terbaik bagi permasalahan bangsa, namun demikian Pancasila tidak boleh disakralkan dan didogmakan. Pancasila harus tetap dijaga menjadi *open and living ideology*. Untuk itu perlu adanya upaya-upaya secara strategis dalam rangka melakukan pemaknaan relevansi dan reaktualisasi Pancasila sebagai ideologi yang hidup dan terbuka.

Dalam rangka langkah strategis untuk melakukan revitalisasi, reaktualisasi, dan reinternalisasi nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi kepada seluruh lapisan masyarakat, Mahkamah Konstitusi melakukan ikhtiar nyata dengan membangun sebuah Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi. Pembangunan ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 49 Tahun 2012 yang, antara lain, mengatur tugas dan fungsi Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi.

Pentingnya pembentukan Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi dilatarbelakangi beberapa alasan. Setidaknya, terdapat tiga alasan utama yaitu, *Pertama*, sebagai lembaga peradilan yang masih relatif baru, MK membutuhkan sarana dan fasilitas yang menunjang untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran akan hak konstitusional warga negara yang sangat berkaitan dengan kewenangan MK. Di samping itu, dalam skala yang lebih luas adalah sebagai wadah melakukan

revitalisasi, reaktualisasi, dan reinternalisasi nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi kepada seluruh lapisan masyarakat. Dengan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran terhadap UUD 1945 tersebut niscaya masyarakat memiliki kesadaran akan hak-hak konstitusionalnya sebagai warga negara sekaligus mengetahui dan memahami bagaimana mekanisme mendapatkan jaminan dan perlindungan atas hak-hak konstitusional.

Kedua, dalam pelaksanaan kewenangan MK, Pancasila, Pembukaan UUD 1945 dan pasal-pasal dalam UUD dijadikan sebagai batu pengujian konstitusionalitas sebuah undang-undang. Oleh karena itu, tidak mungkin memisahkan materi Konstitusi dan Pancasila karena segala materi yang disampaikan terkait dengan Konstitusi sudah pasti selalu berkaitan erat dengan Pancasila. Meskipun selama ini belum pernah ada yang mengajukan permohonan uji materi undang-undang dengan batu uji Pembukaan UUD 1945 dan Pancasila, akan tetapi dalam praktiknya, telah banyak putusan Mahkamah Konstitusi yang langsung menjadikan Pembukaan UUD 1945 dan Pancasila sebagai batu uji. Untuk itulah, Mahkamah Konstitusi merasa berkepentingan terhadap segala upaya untuk meneguhkan Pancasila.

Dan *ketiga*, adalah sebagai implementasi pertemuan para Pimpinan Lembaga Negara di MK pada 24 Mei 2011 yang pada pertemuan tersebut merekomendasikan kepada semua lembaga negara dan seluruh komponen bangsa untuk ikut mengambil peran sesuai porsi tugas dan kewenangan masing-masing dalam melakukan revitalisasi dan reaktualisasi Pancasila.

Dengan niat dan prakarsa MK membangun Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi diharapkan benar-benar bisa memberikan kontribusi nyata bagi edukasi, sosialisasi, riset, bahkan kerja sama antarlembaga di dalam maupun luar negeri. Dan diharapkan benar-benar menjadi *center of excellence* dalam dunia pendidikan Indonesia. Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi secara manfaat bukan hanya untuk Mahkamah Konstitusi akan tetapi Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi adalah milik bangsa Indonesia dalam rangka menumbuhkan kembangkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Selanjutnya, dalam rangka mendukung semua niat baik dalam rangka menguatkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi dalam kepribadian masyarakat. Maka diperlukan sebuah dukungan riil dalam menjalankan semua program kegiatan yang mengarah pada sasaran berdirinya Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi ini. Dukungan riil berkaitan dengan perangkat lunak berupa substansi pendidikan yang mumpuni maupun perangkat keras berupa fasilitas dan infrastruktur yang mampu mendukung proses pendidikan tersebut. Atas dasar pemikiran tersebut, MK merencanakan kegiatan peningkatan pemahaman Pancasila, berkonstitusi dan hukum

acara Mahkamah Konstitusi dengan berbagai pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam proses pelaksanaan demokrasi, yang diharapkan masyarakat luas sebagai komponen negara dapat berperan aktif dalam menciptakan demokrasi yang bermartabat.

Salah satu *target group* pada tahun 2019 adalah Mahasiswa. Mahasiswa dianggap menjadi salah satu pihak strategis dalam rangka memasyarakatkan nilai Pancasila dan Konstitusi tersebut. Kalangan Mahasiswa di seluruh wilayah Indonesia menjadi salah satu alat efektif untuk menanamkan nilai Pancasila dan Konstitusi bagi masyarakat. Mahasiswa adalah agen perubahan masyarakat yang mampu membangun opini tentang kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memahami *core value* Pancasila yang menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Konsep pendidikan dilaksanakan melalui metode aktif diskusi, debat yang membangun sebuah bangunan dan argumen baru dalam rangka menyelesaikan permasalahan bangsa. Sehubungan dengan kenyataan yang demikian, dipandang perlu terus dilakukan upaya sosialisasi MK ke segenap lapisan masyarakat secara terus-menerus dan berkesinambungan, khususnya dunia akademik sebagai salah satu pilar pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam rangka meningkatkan pemahaman para mahasiswa dan sivitas akademika terhadap keberadaan MK dan berbagai isu Konstitusi dan dinamika ketatanegaraan masa kini, MK berinisiatif menggelar Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia XII Tahun 2019.

## **B. NAMA DAN BENTUK KEGIATAN**

“Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia XII Tahun 2019 Tahap Regional Timur”.

## **C. TUJUAN**

1. Menyosialisasikan perubahan UUD 1945 dan menumbuhkan kesadaran berkonstitusi.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa mendalami dan memahami masalah-masalah konstitusi.
3. Mendorong peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan teks konstitusi (pasal-pasal UUD 1945) dengan perkembangan praktik ketatanegaraan setelah perubahan UUD 1945.
4. Mengembangkan budaya perbedaan pendapat secara konstruktif dalam memahami implementasi perubahan UUD 1945.

#### D. TEMPAT DAN WAKTU

Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia XII Tahun 2019 Tahap Regional Timur dilaksanakan di Universitas Sam Ratulangi, Provinsi Sulawesi Utara. Waktu pelaksanaan adalah Kamis s.d. Sabtu, 11 s.d 13 April 2019.

#### E. PESERTA KEGIATAN

1. Peserta kegiatan ini adalah regu mahasiswa mewakili tiap perguruan tinggi yang berasal dari semua program studi atau institusi pendidikan yang memiliki program studi/institusi terakreditasi (semua akreditasi) oleh BAN PT.
2. Para peserta berstatus sebagai mahasiswa S1 aktif.
3. Tiap regu terdiri atas 3 (tiga) orang mahasiswa peserta debat dan 1 (satu) orang dosen pembimbing atau official yang ditugaskan oleh pimpinan perguruan tinggi peserta debat dengan melampirkan surat persetujuan dari Rektor atau pimpinan institusi pendidikan sejenis.
4. Setiap Perguruan Tinggi hanya berhak mengirim 1 (satu) utusan Tim Kompetisi Debat.
5. Setiap Perguruan Tinggi yang melakukan pendaftaran wajib melampirkan bukti akreditasi jurusan dari BAN-PT.
6. Peserta Tahap Regional Timur pada tahun 2019 diikuti oleh 24 (dua puluh empat) perguruan tinggi. Berikut adalah daftar perguruan tinggi yang mengikuti kompetisi pada tahap Regional Timur:

No.	NAMA UNIVERSITAS	PROVINSI
1	Universitas Hasanuddin	Sulawesi Selatan
2	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Jawa Timur
3	Universitas Muslim Indonesia	Sulawesi Selatan
4	Universitas Mataram	Nusa Tenggara Barat
5	Universitas Tabanan	Bali
6	Univ. Khatolik Darma Cendika	Jawa Timur
7	Universitas Khairun	Maluku Utara
8	Univ. Islam Al-Azhar Mataram	Nusa Tenggara Barat
9	Universitas Trunojoyo Madura	Jawa Timur
10	Universitas Brawijaya	Jawa Timur
11	Universitas Terbuka Ternate	Maluku Utara
12	Universitas Pattimura	Maluku
13	UIN Sunan Ampel Surabaya	Jawa Timur
14	Universitas Muhammadiyah Malang	Jawa Timur
15	IAIN Parepare	Sulawesi Selatan
16	Universitas Airlangga	Jawa Timur
17	Universitas Udayana	Bali
18	Universitas Negeri Gorontalo	Gorontalo
19	Universitas Sam Ratulangi	Sulawesi Utara
20	Universitas Nusa Cendana	Nusa Tenggara Timur

21	Universitas Jember	Jawa Timur
22	UIN Alauddin Makasar	Sulawesi Selatan
23	IAIN Bone	Sulawesi Selatan
24	Universitas Surabaya	Jawa Timur

## F. DEWAN JURI KEGIATAN

1. Dewan juri berasal dari para ahli hukum tata negara, dan ahli lain yang memiliki perhatian besar terhadap konstitusi.
2. Kriteria dewan juri, antara lain:
  - a) Dewan Juri tidak berasal dari salah satu tim yang bertanding.
  - b) Dewan Juri tidak boleh melakukan penjurian jika salah satu tim debat mempunyai hubungan kelembagaan dengan tim peserta debat.
  - c) Menguasai konstitusi.
3. Juri Babak Penyisihan dan Babak Perempat Final berjumlah 3 (tiga) orang.
4. Juri Babak Semifinal berjumlah 5 (lima) orang.
5. dan Babak Perebutan Juara Ketiga berjumlah 7 (tujuh) orang.
6. Juri Babak Final berjumlah 9 (sembilan) orang.
7. Total Dewan Juri Kompetisi sebanyak 14 (empat belas) orang, yaitu:

No.	NAMA	ASAL/UNIVERSITAS
1	Prof. Dr. M. Guntur Hamzah, S.H., M.H.	Sekretaris Jenderal MK
2	Prof. Dr. Yuliandri, S.H., M.H.	Universitas Andalas
3	Prof. Dr. Nikmatul Huda, S.H., M.Hum.	Universitas Islam Indonesia
4	Prof. Dr. Zainul Daulay, S.H., M.H.	Universitas Andalas
5	Dr. Heribertus Jaka Triyana, S.H., LL.M., M.A.	Universitas Gajah Mada
6	Dr. Indra Perwira, S.H., M.H.	Universitas Padjadjaran
7	Dr. Agus Riewanto, S.H., M.H.	Universitas Sebelas Maret
8	Dr. Toendjoeng Herning Sitabuana, S.H., C.N., M.Hum.	Universitas Tarumanagara
9	Iwan Satriawan, S.H., M.CL., Ph.D.	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
10	Dr. Oce Madril, S.H., M.H.	Universitas Gadjah Mada
11	Dr. Lita Tyesta A.L.W., S.H., M.Hum.	Universitas Diponegoro
12	Dr. W. Riawan Tjandra, S.H., M.Hum.	Universitas Atmajaya Yogyakarta
13	Dr. Umbu Rauta, S.H., M.Hum.	Universitas Kristen Satya Wacana
14	Dr. Muhammad Ilham Hermawan, S.H., M.H.	Universitas Pancasila

## **G. SISTEM DAN TOPIK KOMPETISI**

### **1. Sistem Kompetisi Tahap Regional:**

- a) Topik kompetisi debat regional ditentukan Mahkamah Konstitusi.
- b) Perubahan susunan Tim Peserta yang mengikuti Tahap Regional maksimal 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan kegiatan di masing-masing regional dengan mengirimkan berkas perubahan dan surat persetujuan dari Universitas/Institusi sejenis.
- c) Babak Penyisihan debat menggunakan sistem setengah kompetisi.
- d) Babak penyisihan peserta dibagi menjadi 8 (delapan) grup masing-masing grup terdiri atas 3 (tiga) Perguruan Tinggi.
- e) Juara masing-masing grup akan maju pada babak perempat final yang akan dilaksanakan dengan sistem gugur.
- f) Pemenang babak perempat final akan maju ke babak semifinal yang akan dilaksanakan dengan sistem gugur.
- g) Pemenang babak semifinal akan bertanding dalam babak final untuk memperebutkan juara I dan II.
- h) Tim yang kalah dalam babak semifinal akan bertanding memperebutkan juara III.
- i) Babak Penyisihan dan Perempat Final dilaksanakan dalam 4 (empat) paralel pertandingan.
- j) Babak Semifinal dilaksanakan dalam 2 (dua) paralel pertandingan.
- k) Juara I, Juara II, juara III, semifinalis, dan 4 tim babak perempat final akan masuk Tahap Nasional.

### **2. Topik Kompetisi Tahap Regional:**

- a) Upaya Pemanggilan Paksa oleh DPR
- b) Pernikahan Satu Kantor
- c) Akuisisi Saham Freeport
- d) Hak Pilih bagi Penderita Gangguan Mental
- e) Pidana bagi Pengguna Jasa Prostitusi
- f) Legal Standing WNA dalam Pengujian UU
- g) Persamaan Usia Pernikahan Laki-laki dan Perempuan

## **H. TATA CARA PENYELENGGARAAN KOMPETISI**

### **1. Mekanisme Kompetisi Debat Tahap Regional**

- Kompetisi debat diselenggarakan dengan mempertemukan 2 (dua) regu dengan posisi yang berbeda/saling berhadapan (pro kontra) pada setiap sesi kompetisi debat.

- Setiap sesi kompetisi debat dilakukan dalam 4 (empat) babak yaitu:
  - a. Babak I (waktu: 2 x 5 menit)**
    - Setiap regu secara bergantian menyampaikan argumentasi pembuka (pemahaman topik, permasalahan, analisis, dan solusi) secara umum yang menunjukkan posisi masing-masing regu (pro/kontra) terhadap suatu topik yang disampaikan oleh juru bicara.
    - Waktu yang diberikan bagi setiap regu adalah maksimal 5 (lima) menit.
  - b. Babak II (waktu: 2 x 7 menit)**
    - Sesi I, Regu Pro memberikan bidasan atas argumentasi pembuka yang disampaikan oleh Regu Kontra.
    - Sesi II, Regu Kontra memberikan bidasan atas argumentasi pembuka yang disampaikan oleh regu Pro.
    - Antar tim dapat melakukan interupsi yang akan diatur oleh moderator secara seimbang.
  - c. Babak III (waktu: 2 x 7 menit)**
    - Sesi I, Regu Pro memberikan bantahan atas bidasan yang disampaikan oleh Regu Kontra.
    - Sesi II, Regu Kontra memberikan bantahan atas bidasan yang disampaikan oleh regu Pro.
    - Antar tim dapat melakukan interupsi yang akan diatur oleh moderator secara seimbang.
  - d. Babak IV (waktu: 2 x 2 menit)**
    - Setiap regu yang diwakili oleh juru bicara masing-masing dan/atau anggota lainnya mempertegas/mempertajam solusi dan rekomendasi sesuai dengan posisimasing-masing regu.
    - Waktu yang diberikan kepada setiap regu maksimal 2 (dua) menit.

## 2. Moderator dan Pengatur Waktu

- Kompetisi Debat dipandu oleh moderator.
- Untuk mengatur waktu dalam kompetisi debat dilakukan oleh pengatur waktu.

## 3. Penilaian

- Kriteria penilaian terdiri atas:
  - a. Gagasan dan Solusi (35%)**
    - Kebaruan gagasan yang disampaikan.
    - Solusi dan rekomendasi yang ditawarkan.



**b. Substansi (30%)**

- Penguasaan teori terkait Topik debat.
- Penguasaan Pancasila dan konstitusi terkait dengan Topik debat.
- Penguasaan peraturan perundang-undangan lain terkait Topik debat.
- Penguasaan fakta empiris dan dinamika ketatanegaraan terkait Topik debat.

**c. Cara dan Bahasa Penyampaian (20%)**

- Etika berdebat dan penguasaan panggung.
- Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Ketepatan dan kecermatan penggunaan istilah asing.
- Sistematis alur pikir dalam membangun argumentasi debat.
- Ketepatan menyanggah (membidas) pendapat lawan.

**d. Kerjasama Tim (15%)**

- Keruntutan alur berpikir tim.
  - Dukungan dan kemampuan menambah atau memperkuat argumentasi Topik dalam satu tim.
  - Proporsionalitas penguasaan substansi di antara anggota tim.
- Penentuan pemenang dilakukan berdasarkan komposisi juri.
  - Penentuan Juara Grup melalui poin kemenangan tim (*victory point*).
  - Dalam hal dua regu mempunyai jumlah kemenangan yang sama maka juara grup ditentukan berdasarkan perbandingan komposisi juri. Apabila dua regu memiliki komposisi juri sama maka juara grup ditentukan berdasar *head to head* kedua tim.
  - Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.
  - Penilaian juri akan diumumkan secara terbuka kepada peserta melalui papan pengumuman.

**I. HADIAH PEMENANG**

Hadiah Pemenang disediakan bagi Juara 1, Juara 2, Juara 3, dan Juara Harapan.

Besaran jumlah hadiah adalah sebagai berikut:

Juara I	: Trofi MK, Sertifikat Penghargaan, Uang Pembinaan Rp. 15.000.000,-,
Juara II	: Trofi MK, Sertifikat Penghargaan, Uang Pembinaan Rp. 12.000.000,-,
Juara III	: Trofi MK, Sertifikat Penghargaan, Uang Pembinaan Rp. 9.000.000,-,
Juara Harapan	: Sertifikat Penghargaan, Uang Pembinaan Rp. 3.000.000,-,

## **J. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Registrasi Peserta**

Dilaksanakan pada Rabu, 10 April 2019, mulai pukul 14.00 s.d. 18.00 WITA di Lobby Hotel Best Western, Manado.

### **2. Pembukaan dan Seminar Nasional**

Pembukaan secara resmi dilaksanakan pada Kamis, 11 April 2019, pukul 09.00 s.d.12.00 WITA oleh Dekan Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi (Dr. Flora Pricilla Kalalo, S.H., M.H.) didampingi oleh Kepala Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi (Kurniasih Panti Rahayu, S.E., M.A.) serta para tamu undangan lainnya. Pembukaan juga dihadiri oleh para Dewan Juri Regional Timur, dan 24 tim debat beserta pembimbing dari masing-masing universitas. Kegiatan ini dibuka dengan membunyikan alat musik tradisional Sulawesi Utara berupa Tentengkoren secara bersama-sama.

Keynote Speaker Seminar Nasional disampaikan oleh Anggota Dewan Etik Mahkamah Konstitusi (Prof. Dr. Achmad Sodiki, S.H.) didampingi oleh Guru Besar Universitas Sam Ratulangi (Prof. Donald A Rumokoy, S.H., M.H.). Seminar Nasional ini dimoderatori oleh Dekan Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi (Dr. Flora Pricilla Kalalo, S.H., M.H.).

Peserta Seminar Nasional adalah Organisasi Mahasiswa, Civitas Akademika Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi, Organisasi Masyarakat/LSM, Unsur Media Cetak, Elektronik dan online serta Peserta Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Tahun 2019 Regional Timur.

### **3. *Technical Meeting***

Kegiatan *technical meeting* dilaksanakan pada Kamis, 11 April 2019 pukul 14.00 WITA, dihadiri oleh 24 tim debat dari masing-masing universitas. *Technical meeting* terdiri dari dua agenda, yang pertama penjelasan tentang mekanisme debat pada peserta, dan kedua pelaksanaan undian. Undian terdiri dari 2 jenis, yaitu undian topik perlombaan dan undian grup kompetisi. Berikut adalah hasil undian:

#### **a. Hasil Undian Tema Perlombaan**

- Sesi I dan Sesi II, Akuisisi Saham Freeport
- Sesi III dan Sesi IV, Pemidanaan bagi Pengguna Jasa Prostitusi
- Sesi V dan Sesi VI, Hak Pilih bagi Penderita Gangguan Mental
- Babak Perempat Final, Pernikahan Satu Kantor
- Babak Semi Final, Upaya Pemanggilan Paksa oleh DPR
- Babak Perebutan Juara III, Izin Pertambangan dari Pemerintah Provinsi

- Babak Final, *Legal Standing* WNA dalam Pengujian UU.

**b. Hasil Undian Grup**

GRUP		NAMA UNIVERSITAS
A	1	Universitas Hasanuddin
	2	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
	3	Universitas Muslim Indonesia
B	1	Universitas Mataram
	2	Universitas Tabanan
	3	Univ. Khatolik Darma Cendika
C	1	Universitas Khairun
	2	Univ. Islam Al-Azhar Mataram
	3	Universitas Trunojoyo Madura
D	1	Universitas Brawijaya
	2	Universitas Terbuka Ternate
	3	Universitas Pattimura
E	1	UIN Sunan Ampel Surabaya
	2	Universitas Muhammadiyah Malang
	3	IAIN Parepare
F	1	Universitas Airlangga
	2	Universitas Udayana
	3	Universitas Negeri Gorontalo
G	1	Universitas Sam Ratulangi
	2	Universitas Nusa Cendana
	3	Universitas Jember
H	1	UIN Alauddin Makassar
	2	IAIN Bone
	3	Universitas Surabaya

**4. Pelaksanaan dan Hasil Kompetisi**

**a. Babak Penyisihan**

Babak penyisihan dilaksanakan pada, Jumat, 12 April 2019 pukul 07.30 s.d. 15.30 WITA. Berikut adalah hasil babak penyisihan:

Grup A : A3 (Universitas Muslim Indonesia)

- Grup B : B1 (Universitas Mataram)
- Grup C : C1 (Universitas Khairun)
- Grup D : D1 (Universitas Brawijaya)
- Grup E : E2 (Universitas Muhammadiyah Malang)
- Grup F : F1 (Universitas Airlangga)
- Grup G : G1 (Universitas Sam Ratulangi)
- Grup H : H3 (Universitas Surabaya)

**b. Babak Perempat Final**

Babak perempat final dilaksanakan pada Jumat, 12 April 2019 pukul 17.00 s.d. 18.00 WITA. Berikut adalah hasil babak perempat final:

No.	Pertandingan	Pemenang
1	Universitas Muslim Indonesia	Universitas Muhammadiyah Malang
	Universitas Muhammadiyah Malang	
2	Universitas Khairun	Universitas Sam Ratulangi
	Universitas Sam Ratulangi	
3	Universitas Brawijaya	Universitas Surabaya
	Universitas Surabaya	
4	Universitas Airlangga	Universitas Airlangga
	Universitas Mataram	

**c. Hasil Babak Semifinal**

Babak semifinal dilaksanakan pada Jumat, 12 April 2019 pukul 19.00 s.d. 20.00 WITA. Berikut adalah hasil babak semifinal:

No.	Pertandingan	Pemenang
1	Universitas Sam Ratulangi	Universitas Airlangga
	Universitas Airlangga	
2	Universitas Surabaya	Universitas Surabaya
	Universitas Muhammadiyah Malang	

**d. Babak Perebutan Juara Ketiga**

Babak perebutan juara ketiga dilaksanakan pada Sabtu, 13 April 2019 pukul 08.00 s.d. 09.00 WITA. Berikut adalah hasil babak perebutan juara ketiga:

Pertandingan	Pemenang
Universitas Sam Ratulangi	Universitas Muhammadiyah Malang
Universitas Muhammadiyah Malang	

**e. Babak Final**

Babak final dilaksanakan pada Sabtu, 13 April 2019 pukul 09.30 s.d. 11.30 WITA. Berikut adalah hasil babak final:

Pertandingan	Pemenang
Universitas Airlangga	Universitas Airlangga
Universitas Surabaya	

Sehingga Juara Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar PerguruanTinggi Se- Indonesia Tahun 2019 Tahap Regional Timur adalah:

- Juara 1 : Universitas Airlangga**  
**Juara 2 : Universitas Surabaya**  
**Juara 3 : Universitas Muhammadiyah Malang**  
**Juara Harapan : Universitas Sam Ratulangi**

## 5. Penutupan

Penutupan secara resmi dilaksanakan pada Sabtu, 13 April 2019 dimulai pukul 09.30 WITA. Kegiatan ditutup oleh Sekretaris Jenderal Mahkamah Konstitusi (Prof. Dr. M. Guntur Hamzah, S.H., M.H.). Selain itu, penutupan ini juga dihadiri oleh Dekan Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi (Dr. Flora Pricilla Kalalo, S.H., M.H.), Kepala Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi (Kurniasih Panti Rahayu, S.E., M.A.), Dewan Juri, serta 24 tim debat dari masing-masing universitas.

## K. EVALUASI KEGIATAN

Telah dilaksanakannya kegiatan Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Tahun 2019 Tahap Regional Timur tidak berarti penyelenggaraan berakhir begitu saja. Diperlukan adanya instrumen yang mampu mengevaluasi kualitas pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan yang objektif sebagai basis perbaikan kinerja dan penyelenggaraan kegiatan di masa yang akan datang. Untuk itulah diperlukan pengukuran terhadap kualitas penyelenggaraan kegiatan secara menyeluruh, mulai dari profesionalitas panitia MK, panitia lokal, juri di masing-masing regional, penyelenggaraan dan mekanisme lomba, hingga sarana dan prasarana. Dalam upaya mengutamakan tercapainya validitas pengukuran, pengukuran dilakukan dengan mengutamakan prinsip bebas, anonim dan objektif. Adapun responden dalam evaluasi kegiatan ini adalah peserta Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar PerguruanTinggi Se-Indonesia Tahun 2019 Tahap Regional Timur dari masing-masing universitas peserta lomba yang dengan sukarela memberikan satu respons jawaban dari alternatif jawaban yang tersedia.

Metode evaluasi yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan kuesioner online yang dibagikan kepada seluruh peserta dan pembimbing debat konstitusi tahap regional timur. Kuesioner *online* yang dibagikan berfungsi untuk mengukur efektivitas penyampaian informasi tentang penyelenggaraan debat konstitusi,

proses pendaftaran, penyelenggaraan debat, dan sarana dan prasarana selama kegiatan debat berlangsung. Adapun penilaian akan terbagi ke dalam empat kategori, yaitu buruk (skala 1 – 1,7), cukup (1,8 – 2,5), baik (2,6 – 3,3) dan sangat baik (3,4 – 4).

Setelah pengolahan data dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kuesioner peserta mengenai keseluruhan rangkaian penyelenggaraan kegiatan adalah **3,0 yang termasuk kategori baik**. Ini berarti, informasi mengenai penyelenggaraan debat, pelaksanaan kegiatan, serta sarana dan prasarana yang dihadirkan telah mampu memberikan kepuasan dan telah sesuai dengan ekspektasi peserta dan pembimbing debat. Pada kuesioner online tersebut juga disediakan kolom kritik dan saran terkait penyelenggaraan kegiatan sehingga peserta maupun pembimbing dapat menyampaikan kritik dan sarannya sebagai bahan evaluasi kegiatan yang akan datang. Adapun kritik dan saran yang disampaikan sebagai berikut:

- **Terkait Pengacaraan Kegiatan**

- 1) Diharapkan juri dapat mengerti ketentuan mekanisme debat dan lebih objektif dalam memberikan penilaian;
- 2) Juri dapat memberikan komentar dari segi substansi dan penampilan masing-masing tim;
- 3) Penyebaran informasi terkait penyelenggaraan kegiatan dapat dimaksimalkan lagi;
- 4) Dalam penyusunan mosi harus memperhatikan apakah mosi tersebut bisa diperdebatkan atau tidak;
- 5) Diadakan penilaian untuk masing-masing pembicara;
- 6) Jangan ada lagi tim unggulan;
- 7) LO kurang komunikatif; dan
- 8) Kegiatan dapat dilaksanakan tepat waktu.

- **Terkait Sarana dan Prasarana**

- 1) Makanan jangan terlalu pedas; dan
- 2) Ruang untuk acara penutupan kurang disiapkan dengan baik.

## L. ANGGARAN

Anggaran Kegiatan Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Tahun 2019 Tahap Regional Timur dibebankan pada DIPA Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia TA 2019 Nomor: 077.01.07.3373.001.052.B. pada Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara dan Hukum Acara Peradilan Konstitusi bagi Mahasiswa dan Pelajar. Kegiatan ini menghabiskan anggaran sebagaimana terlampir.

## M. PENUTUP


Demikian Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Tahun 2019 Tahap Regional Timur.

Bogor, - - 2019

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pendidikan Pancasila  
dan Konstitusi,

  
**Kurniasih Panti Rahayu**  
NIP. 19670530 199703 2 001

Ketua Panitia,

  
**Imam Margono**  
NIP. 19690331 198912 1 001

**REKAPITULASI KUESIONER PENILAIAN OLEH PESERTA TERHADAP PENYELENGGARAN KEGIATAN  
KOMPETISI DEBAT KONSTITUSI MAHASISWA ANTAR PERGURUAN TINGGI SE-INDONESIA XII TAHUN 2019 REGIONAL TIMUR**

No Resp.	Evaluasi Narasumber														Total	Rata2 Skor	Saran	
	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	C1	C2	C3				C4
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57,0	3,8	Semakin baik dalam setiap penyelenggaraannya
2	3	2	3	2	2	4	1	3	2	3	3	3	2	1	3	37,0	2,5	Tolong diusahakan mengirim juri yang objektif, dan mengerti ketentuan mekanisme debat bukan hanya mengutamakan selera juri yang berpihak dengan salah satu universitas walaupun sudah di buat dengan kelompk masing masing namun selalu saja ada cara dalam hal ini, kemudian tolong dipertegas kembali mengenai dosen pembimbing, yg turut campur antara delegasi dan panitia serta dewan juri.
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46,0	3,1	Secara keseluruhan, mekanisme waktu dan informasi tentang kegiatan agar kiranya di maksimalkan lagi. Terima kasih
4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	35,0	2,3	Kl dari panitianya sudah bagus dan ramah, mungkin dari mekanisme debat dari mknnya sendiri yg terlalu general. Akan lebih bagus mekanisme debat dan penilaian juga dibuat untuk per pembicara agar selain dapat mengevaluasi tim juga bisa evaluasi diri sendiri sebagai pembicara yg baik. Dan akan sangat lebih bagus jika saat tampil di podium terutama, diadakan sesi komentar dari juri baik dari segi substansi maupun penampilan. Hal tersebut dimaksudkan agar mahasiswa lain yg menonton jalannya debat dapat meraih ilmu dari komentar juri tersebut.
5	4	2	3	2	3	4	1	1	1	3	4	1	4	2	4	39,0	2,6	1. Penilaian debat dengan mosi terkait pidana dan perdata perlu diperhatikan terlepas dari tema debat yang berlandaskan konstitusi. Hal tersebut sebagai ikhtiar dari peserta dan juri untuk melihat sejauh mana penguasaan substansi perdebatan yang tidak hanya berputar pads mekanisme konstitusi dalam blok hukum tata negara atau administrasi negara semata. Kajian di bidang pidana dan perdata yang disampaikan peserta perlu juga diperhatikan jikalau mosi memiliki kaitan erat, apalagi memiliki judul yang merupakan ranah argumentasi hukum pidana dan perdata.  2. Jika makanan khas daerah bernuansa berbeda (pedas) harap disesuaikan dengan selera nasipnal atau selera pada umumnya dari delegasi.
6	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47,0	3,1	Agar kompetisi debat ini bisa rutin dilaksanakan setiap tahunnya.
7	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	41,0	2,7	Jangan lagi ada tim unggulan. Semuanya harus disamakan
8	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	1	2	3	3	44,0	2,9	LO kurang komunikatif, bbrp pertanyaan harus diselesaikan sendiri, kesiapan ruangan pada saat penutupan kurang mendukung situasi, pada saat penutupan sebaiknya diberikan kesempatan late check out dari tempat penginapan sehingga tidak memaksa delegasi membawa koper nya pagi hari. Hotel yang dipilih sangat tidak efektif dan efisien untuk keluar masuk, sebab hanya tersedia 2 lift. Untuk Juri, ketika salah satu tim memang terbukti salah menyebutkan ataupun menggunakan konstitusi sebaiknya dipertimbangkan ada pengurangan nilai. Terima kasih.
9	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	48,0	3,2	Keren 7.9 🍷
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59,0	3,9	Lebih di sosialisasikan lagi
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59,0	3,9	Makin sempurna dan setiap tahun harus ada lombanya
12	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	39,0	2,6	Pembuatan mosi sebaiknya diperhatikan apakah mosi tersebut bisa diperdebatkan atau tidak, seperti mosi yang memperdebatkan kebijakan pemerintah ketika mengakusasi Freeport dan keadaan hari penyelenggara yang dekat dengan pemilu rentan terhadap subjektivitas penilaian



13	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45,0	3,0	Alhamdulillah.. Kegiatan yang diselenggarakan sangat bermanfaat, terutama utk tim kami yang pemula.. Karena ketidaktepatan waktu, terutama di hari terakhir (rundown: 11.30, real: 13.00), baiknya penyelenggara memfasilitasi delegasi hingga H+1. Kemudian, pada saat final, baiknya seluruh delegasi di arahkan secara serentak untuk menghadiri kegiatan guna menyaksikan kompetisi (tidak hanya memprioritaskan delegasi yang akan tampil untuk hadir). Terimakasih
14	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	47,0	3,1	Konsumsiya diperbaiki
15	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	39,0	2,6	Semoga kedepan nya lebih baik lagi
16	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	25,0	1,7	Lain kali juri harus obyektif jangan liat cantik orangnya liat isi omonganya. Dan juga untuk semua moderator, panitia itu harus kmpeten apalagi time keper, bahaya banget salah ngatur waktu
17	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	1	2	3	3	44,0	2,9	LO kurang komunikatif, bbrp pertanyaan harus diselesaikan sendiri, kesiapan ruangan pada saat penutupan kurang mendukung situasi, pada saat penutupan sebaiknya diberikan kesempatan late check out dari tempat penginapan sehingga tidak memaksa delegasi membawa kopernya pagi hari. Hotel yang dipilih sangat tidak efektif dan efisien untuk keluar masuk, sebab hanya tersedia 2 lift. Untuk Juri, ketika salah satu tim memang terbukti salah menyebutkan ataupun menggunakan konstitusi sebaiknya dipertimbangkan ada pengurangan nilai. Terima kasih.	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45,0	3,0	Lanjutkan yg Ada Skr ini sdh bagus
19	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42,0	2,8	Saran untuk kedepannya agar waktu pelaksanaannya lebih tepat waktu
20	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42,0	2,8	Hasil penilaian juri atas tim yg menang dan tim yg kalah harus disertai alasan tertulis, bukan hanya angka2. Agar tim yg kalah dapat mengetahui dimana letak kekurangannya utk perbaikan ke depan..
21	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	37,0	2,5	Tempat dan pelayanan panitia semoga lebih baik lagi ditahun depan
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46,0	3,1	Tetap pertahankan semua kelengkapan sarana dan prasarananya di tahun yang akan datang.	
23	4	4	4	4	4	2	1	1	3	1	2	3	4	4	4	4	45,0	3,0	1. Sebaiknya Universitas yang bertanding benar2 dari Indonesia Timur seperti yang dilakukan MPR RI benar2 mewakili wilayah 2. Sudah benar jika juri dari barat menjadi juri di Indonesia Timur, masalahnya bukan dari Universitas di Indonesia Timur sehingga pandangan penilaian juri tidak mewakili Indonesia Timur 3. Juri harusnya diarahkan utk memberikan penilaian personal tiap anggota tim dan menjadi nilai akumulasi sehingga tidak terkesan subjektif 4. Juri seharusnya di briefing terkait mosi. Jika yang di perdebatkan pro jawaban yang harus menjadi keunggulan lawan apa? Dan jawaban yg harus menjadi poin unggul utk kontra itu apa. Karena ini tempat mahasiswa kaum intelek belajar. Sebagus apapun argumentasi dan penyampaian grup tetapi salah memahami mosi seharusnya tidak di benarkan utk menang. Juri juga harus paham terkait teori yang seharusnya sinkron dengan mosi, sehingga debat ini adalah debat dalam kerangka menjadikan mahasiswa menjadi paham bukan keliru akhirnya sesat dalam berpikir
24	1	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	36,0	2,4	Gjkk
25	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47,0	3,1	Agar kompetisi debat ini dilaksanakan dengan rutin setiap tahunnya.
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58,0	3,9	Panitia lebih mempertegas tentang manajemen waktu agar pelaksanaan kegiatan dilaksanakan tepat waktu
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59,0	3,9	Semoga tahun berikutnya kompetisi debat mahkamah konstitusi regional timur bisa dilaksanakan di sulawesi-selatan
28	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	49,0	3,3	Ada ketimpangan regional timur dan tengah, di tengah ada best speaker sementara di timur tidak ada

29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	38,0	2,5	Harap diperhatikan kesiapan dari masing-masing panitia lokal
30	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49,0	3,3	Lebih baik lagi kedepannya
31	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	53,0	3,5	Semoga saat pemberian hasil nilai babak penyisihan tidak ada keterlambatan, sehingga sesuai dengan hasil pengumuman
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	43,0	2,9	Acara dapat lebih on time lagi, serta tempat penginapan mempunyai akses lift yg mumpuni, sehingga tdk terlalu lama menunggu di lobby

33	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	36,0	2,4	TRANSPARANSI NILAI SETELAH BERTANDING ITU PENTING.
34	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	53,0	3,5	Pertahankan yg sudah dicapai dan lebih ditingkatkan
35	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	45,0	3,0	Saran saya untuk kedepannya mohon memperhatikan NETRALITAS dari pada Juri, khususnya juri-juri baru. Selain itu kondisi dari para dewan juri juga perlu dilihat, karena pada saat perlombaan berlangsung ada juri yang tidak konsentrasi menilai (menutup, mata dan tidur sejenak) sehingga kedepannya hasil kompetisi ini lebih baik lagi. Terima kasih untuk semua pelayanan dari PUSFIK dan Tuan rumah FH UNSRAT.
<b>TOTAL</b>	<b>115</b>	<b>113</b>	<b>110</b>	<b>112</b>	<b>106</b>	<b>111</b>	<b>89</b>	<b>105</b>	<b>106</b>	<b>89</b>	<b>102</b>	<b>96</b>	<b>105</b>	<b>105</b>	<b>110</b>	<b>1574</b>	<b>104,93</b>	
<b>RATA-RATA</b>	<b>3,3</b>	<b>3,2</b>	<b>3,1</b>	<b>3,2</b>	<b>3,0</b>	<b>3,2</b>	<b>2,5</b>	<b>3,0</b>	<b>3,0</b>	<b>2,5</b>	<b>2,9</b>	<b>2,7</b>	<b>3,0</b>	<b>3,0</b>	<b>3,1</b>	<b>3,0</b>	<b>3,0</b>	